

Pengaruh Sikap Keuangan, Kontrol Diri dan *Self Reward* Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Telukjambe Barat

Maya Komala¹, Sihabudin², Robby Fauji³

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang
mn19.mayakomala@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sihabudin@ubpkarawang.ac.id²,
robbyfauji@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of financial attitude variables, self-control and self-reward on financial management. Furthermore, this research also aims to identify the factors that have the greatest effect on financial management. This study used a verificative descriptive method. The sampling technique is purposive sampling and uses the Slovin formula. The study was conducted using a Likert scale questionnaire distributed via Google Form to 100 Generation Z respondents in West Telukjambe District. Data analysis techniques use path analysis and simultaneous and partial hypothesis testing. The results of this study showed a positive correlation between variables X1 and X2, X1 and X3, and X2 and X3. Partially, financial attitudes have a positive and significant influence on financial management. Self-control has a positive and partially significant effect on financial management, while self-reward has a partial negative and significant effect on financial management. Then, variables such as financial attitude, self-control and self-reward also has a significant simultaneously on financial management.

Keywords: *Financial Attitude; Self Control; Self Reward; Financial Management*

ABSTRAK

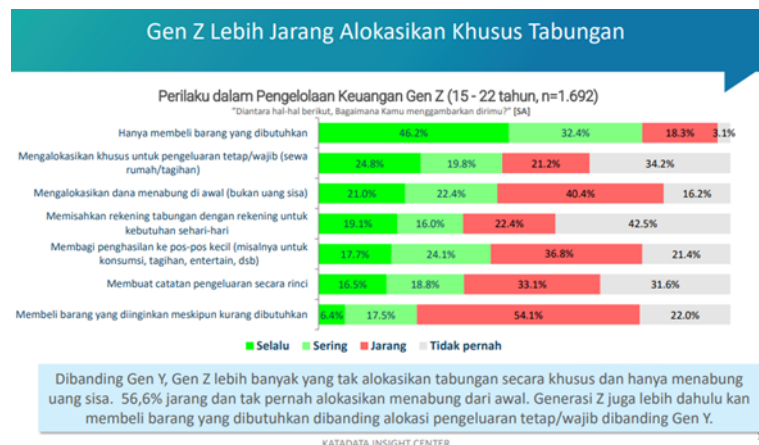
Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh variabel sikap keuangan, kontrol diri dan *self reward* terhadap pengelolaan keuangan. Terlebih lagi, penelitian ini juga bertujuan guna melakukan identifikasi faktor-faktor yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini mempergunakan metode deskriptif verifikatif. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan mempergunakan rumus Slovin. Penelitian dilaksanakan mempergunakan kuesioner skala Likert yang disebarakan melalui Google Form pada 100 responden Generasi Z di Kecamatan Telukjambe Barat. Teknik analisis data mempergunakan analisis jalur dan uji hipotesis simultan dan parsial. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan terdapat korelasi positif diantara variabel X1 dan X2, X1 dan X3, serta X2 dan X3. Secara parsial sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan *self-reward* memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan. Kemudian, variabel-variabel seperti sikap keuangan, pengendalian diri dan *self reward* juga memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Sikap Keuangan; Kontrol Diri; *Self Reward*; Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Generasi yang terlahir di tahun 1997-2012 disebut juga dengan generasi z adalah generasi yang tidak lepas dari internet karena mereka tumbuh dan berkembang di era digitalisasi. Menurut hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) 2020, mayoritas penduduk Indonesia merupakan gen z dengan jumlah sekitar 74,93 jiwa sama artinya 27,94% populasi sedangkan generasi milenial berjumlah 69,38 juta jiwa atau 25,87% (Rainer, 2023).

Sebagian besar generasi z menabung tidak untuk membeli aset namun lebih kepada pemenuhan *life style*. Banyak diantara masyarakat yang belum sadar tentang pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan pribadi (Trisnaningsih, et al., 2022). Sebagian generasi z juga tidak melakukan perencanaan keuangan. 29% gen z khawatir tidak mampu menutupi pengeluarannya. Hampir 47% gen z yang merasa mampu membayar biaya hidupnya dengan nyaman dan 24% gen z tidak yakin dapat pensiun dengan nyaman (DeloitteInsight, 2022). Menurut riset Katadata Ingsight Center (KIC) 2021, mengungkapkan bahwa kualitas perilaku keuangan generasi z di Indonesia menurun.



Gambar 1. Gen Z Jarang Alokasikan Tabungan

Sumber: Katadata Insight Center

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa 56,6% gen z tidak pernah mengalokasikan tabungan semenjak awal dan lebih mengutamakan membeli barang kebutuhan daripada alokasi pengeluaran tetap. Sehingga, gen z perlu memiliki pengelolaan keuangan yang baik supaya bisa melakukan pengelolaan keuangan secara tepat.

Menurut Katadata Insight Center (KIC) dan Zigi (2022) generasi Z dinilai cukup konsumtif. Berdasarkan hasil survei menunjukkan pengeluaran rutin bulanan terbesar generasi Z ada pada kategori untuk komunikasi yaitu 72,9% digunakan untuk membeli pulsa, internet dan sebagainya. Kemudian pengeluaran terbesar kedua generasi Z digunakan untuk belanja bahan makanan. Setelah itu, sebanyak 34,9% pengeluaran generasi Z digunakan untuk bahan bakar, dan sebanyak 9,3% responden generasi Z menggunakan pengeluarannya untuk liburan. Sementara untuk

fashion dan aksesoris sebesar 26,4% yang jumlahnya hampir mendekati jumlah tabungan (databoks.katadata.co.id, 2022).

Guna mencapai kemampuan mengelola keuangan yang baik, maka diperlukan sikap keuangan agar dapat membuat keputusan yang tepat tentang bagaimana mengalokasikan dana yang mereka punya. Berdasarkan hasil penelitian (Yanti & Suci, 2023) dan (Agustine & Widjaja, 2021) menunjukkan hasil dimana sikap keuangan memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangan. Namun dalam penelitian (Nisa & Haryono, 2022) mengatakan sebaliknya.

Generasi z sering kali terjebak dalam *trend* dan *life style* tanpa memikirkan dampaknya yang dapat merugikan mereka dikemudian hari, maka dari itu diperlukanlah kontrol diri. Individu yang memiliki kontrol diri dan pandangan dimasa mendatang dapat mengambil keputusan dengan mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Hidayah & Iramani, 2023) dan (Nisa & Haryono, 2022), mengatakan jika kontrol diri memengaruhi pengelolaan keuangan secara signifikan. Sedangkan (Baptista & Dewi, 2021) mengatakan sebaliknya.

Salah satu kegiatan yang dinilai sebagai perilaku impulsif yaitu *self reward*. *Selfreward* bisa dikatakan sebagai perilaku impulsif jika Gen Z melakukan *selfreward* dengan membeli barang yang tidak diperlukan. Maka dari itu Generasi Z harus bisa memilah dalam melakukan *self reward* untuk mengapresiasi atas pencapaian yang telah diperoleh. *Self reward* yang baik bisa dilakukan dengan mengontrol diri dan mengontrol keuangan dengan baik (Wahyuningsari, et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian oleh (Vhalery, 2021) memperlihatkan bahwasanya terdapat pengaruh *self reward* terhadap pengelolaan uang saku. Sedangkan dalam penelitian (Hamzah & Meirani, 2023) menyebutkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self reward* terhadap pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden melalui Google Form. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah masyarakat generasi z yang berdomisili di Kecamatan Telukjambe Barat yang berjumlah 20.285 jiwa. (BPS, 2020). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang berdomisili di Kecamatan Telukjambe Barat, responden yang lahir antara tahun 1997-2021, dan sudah memiliki penghasilan baik bekerja *part time* ataupun *fulltime*. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Obyek dalam penelitian ini merupakan Generasi Z yang ada di Kecamatan Telukjambe Barat yang dipilih menjadi sampel dengan total 100 responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	48	48%
Perempuan	52	52%
Total	100	100%
Usia		
19-21 Tahun	25	25%
22-24 Tahun	41	41%
25-27 Tahun	34	34%
Total	100	100%
Pendapatan		
< Rp. 500.000	10	10%
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	14	14%
Rp. 1.000.000 – Rp. Rp. 3.000.000	34	34%
> Rp. 3.000.000	42	42%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Melalui Tabel 1, memperlihatkan bahwasanya peserta pada penelitian ini mayoritas ialah perempuan sebanyak 52%. Berdasarkan usia responden pada penelitian ini mayoritas berumur direntang 22 hingga 24 tahun sebanyak 41% dan berdasarkan dari pendapatan responden pada penelitian ini mayoritas ada pada kelompok yang berpenghasilan >3.000.000 per bulan sebanyak 42%.

Hasil Penelitian Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Mean yaitu untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang diteliti beserta setiap indikatornya, sehingga dapat menggambarkan secara umum data yang telah dikumpulkan. Menurut Sudjana (2016) interval tersebut didapatkan dari suatu perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Tabel 2. Kriteria Rata-rata Skor Tanggapan Responden

Nilai/Skor	Interpretasi
1,00-1,80	Sangat Rendah
1,81-2,60	Rendah
2,61-3,40	Sedang
3,41-4,20	Tinggi
4,21-5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Hasil analisis deskriptif tiap-tiap pernyataan tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3. Sikap Keuangan Generasi Z Di Kecamatan Telukjambe Barat

Item	Skor Jawaban										Nilai Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
	1	2	3	4	5						
X1.1	-	-	11	11	25	25	33	33	31	31	3,84
X1.2	-	-	10	10	22	22	32	32	36	36	3,94
X1.3	-	-	4	4	13	13	19	19	64	64	4,43
X1.4	-	-	5	5	19	19	23	23	53	53	4,24
X1.5	-	-	7	7	19	19	33	33	41	41	4,08
X1.6	1	1	11	11	36	36	23	23	29	29	3,68
X1.7	-	-	6	6	28	28	26	26	40	40	4,00
X1.8	1	1	3	3	21	21	30	30	45	45	4,15
X1.9	-	-	11	11	27	27	29	29	33	33	4,38
X1.10	-	-	7	7	36	36	27	27	30	30	3,80
X1.11	-	-	5	5	29	29	23	23	43	43	4,04
X1.12	-	-	1	1	26	26	33	33	40	40	4,12
Rata-Rata Total Skor											4,06

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Berlandaskan tabel 3, rata-rata nilai total score variabel sikap keuangan diperoleh nilai 4,06 yang masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4. Kontrol Diri Generasi Z di Kecamatan Telukjambe Barat

Item	Skor Jawaban										Nilai Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
	1		2		3		4		5		
X2.1	5	5	9	9	30	30	30	30	26	26	3,63
X2.2	-	-	5	5	18	18	37	37	40	40	4,12
X2.3	-	-	4	4	11	11	10	10	75	75	4,56
X2.4	3	3	4	4	9	9	20	20	64	64	4,38
X2.5	1	1	13	13	22	22	29	29	32	32	3,72
X2.6	6	6	2	2	14	14	29	29	49	49	4,13
X2.7	1	1	2	2	14	14	27	27	56	56	4,35
X2.8	1	1	6	6	10	10	20	20	63	63	4,38
X2.9	2	2	2	2	13	13	29	29	54	54	4,31
Rata-Rata Total Skor											4,18

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Berlandaskan tabel 4, rata-rata nilai total score variabel kontrol diri didapat nilai 4,18 yang masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 5. Self Reward Generasi Z di Kecamatan Telukjambe Barat

Item	Skor Jawaban										Nilai Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
	1		2		3		4		5		
X3.1	-	-	2	2	35	35	27	27	31	31	3,82
X3.2	-	-	4	4	28	28	23	23	45	45	4,09
X3.3	-	-	6	6	28	28	26	26	40	40	4,00
X3.4	-	-	3	3	20	20	31	31	46	46	4,20
X3.5	-	-	11	11	28	28	29	29	32	32	3,82
X3.6	-	-	7	7	36	36	26	26	31	31	3,81
X3.7	-	-	5	5	29	29	22	22	44	44	4,05
X3.8	-	-	1	1	26	26	33	33	40	40	4,12
X3.9	-	-	11	11	25	25	33	33	31	31	3,84
Rata-Rata Total Skor											3,95

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Berlandaskan tabel 5, rata-rata nilai total score variabel *self reward* didapat nilai 3,95 yang masuk dalam kategori tinggi. Sejalan dengan penelitian oleh Nurul Khaeri (2018) bahwasanya akuntabilitas seorang pegawai mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik.

Tabel 6. Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kecamatan Telukjambe Barat

Item	Skor Jawaban										Nilai Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
	1	2	3	4	5						
Y1	5	5	10	10	27	27	26	26	32	32	3,70
Y2	1	1	7	7	13	13	20	20	59	59	4,29
Y3	1	1	2	2	8	8	16	16	73	73	4,58
Y4	3	3	12	12	38	38	20	20	27	27	3,56
Y5	1	1	5	5	16	16	33	33	45	45	4,16
Y6	1	1	9	9	32	32	33	33	25	25	3,72
Y7	1	1	2	2	20	20	37	37	40	40	4,13
Y8	3	3	9	9	26	26	31	31	31	31	3,78
Y9	-	-	5	5	18	18	36	36	41	41	4,13
Y10	-	-	4	4	12	12	10	10	74	74	4,54
Y11	3	3	4	4	10	10	20	20	63	63	4,36
Y12	4	4	13	13	22	22	29	29	32	32	3,72
Rata-Rata Total Skor											4,06

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Berlandaskan tabel 6, rata-rata nilai total score variabel pengelolaan didapat nilai 4,06 yang masuk dalam kategori tinggi.

Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2022:192) Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Tabel 7. Hasil Uji Validasi

Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,709		Valid	X2.1	0,566		Valid	X3.1	0,855		Valid	Y1	0,645		Valid
X1.2	0,741		Valid	X2.2	0,739		Valid	X3.2	0,883		Valid	Y2	0,696		Valid
X1.3	0,685		Valid	X2.3	0,770		Valid	X3.3	0,674		Valid	Y3	0,769		Valid
X1.4	0,794		Valid	X2.4	0,781		Valid	X3.4	0,706		Valid	Y4	0,657		Valid
X1.5	0,765		Valid	X2.5	0,580	0,1966	Valid	X3.5	0,769	0,1966	Valid	Y5	0,799		Valid
X1.6	0,690		Valid	X2.6	0,720		Valid	X3.6	0,850		Valid	Y6	0,656		Valid
X1.7	0,736	0,1966	Valid	X2.7	0,761		Valid	X3.7	0,882		Valid	Y7	0,749	0,1966	Valid
X1.8	0,727		Valid	X2.8	0,853		Valid	X3.8	0,768		Valid	Y8	0,605		Valid
X1.9	0,676		Valid	X2.9	0,824		Valid	X3.9	0,625		Valid	Y9	0,722		Valid
X1.10	0,757		Valid									Y10	0,739		Valid
X1.11	0,811		Valid									Y11	0,753		Valid
X1.12	0,679		Valid									Y12	0,599		Valid

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Berlandaskan tabel 7, menunjukkan bahwasanya uji validitas keseluruhan mempunyai r hitung > nilai r tabel (0,1966) bisa ditarik kesimpulan bahwasanya keseluruhan indikator pada penelitian ini valid.

Uji Reabilitas

Menurut Sujarweni (2022:192) Uji reabilitas merupakan ukuran suatu konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam kuesioner.

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Sikap Keuangan (X1)	0,920	0,60	Reliabel
Kontrol Diri (X2)	0,884		Reliabel
<i>Self Reward</i> (X3)	0,919		Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,899		Reliabel

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Berlandaskan tabel 8, didapati bahwasanya tiap-tiap variabel mempunyai Cronbach's Alpha melebihi 0,60 maka dari itu dapat dikatakan Reliabel.

Uji Normalitas

Menurut Sugiyono & Susanto (2017:321) uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.33093238
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.061
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Pada tabel 9, memperlihatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 > 0,05 dengan itu bisa dinyatakan bahwasanya data mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan guna mengetahui terdapat ataupun tidaknya variabel independen yang mempunyai kemiripan antar variabel independen pada sebuah model. (Sujarweni, 2022:185)

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	29.501	5.906			4.995	.000		
	Sikap Keuangan	.463	.076	.658		6.083	.000	.125	8.018
	Kontrol Diri	.577	.049	.616		11.761	.000	.531	1.884
	Self Reward	-7.016	2.577	-.287		-2.722	.008	.131	7.651

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Pada tabel 10, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya data dalam penelitian ini tak terjadi gejala multikolinieritas sebab semua variabel mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan pengujian terjadinya diferensiasi variance residual periode pengamatan yang satu dan periode pengamatan lain. (Sujarweni, 2022:186)

Tabel 11. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.427	1.377			3.943	.000
	Sikap Keuangan	-.029	.102	-.119		-.282	.779
	Kontrol Diri	-.026	.044	-.082		-.590	.557
	Self Reward	.011	.125	.037		.088	.930

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Melalui tabel 11, terlihat bahwasanya tidak terjadi heterokedastisitas karena nilai signifikansi semua variabel mempunyai nilai yang melebihi 0,05.

Uji Korelasi

Menurut Sugiyono & Susanto (2017:258) Teknik statistik korelasi merupakan teknik statistik yang sering digunakan untuk mencari dan menguji hipotesis asosiatif (hubungan).

Tabel 12. Penafsiran Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono & Susanto (2017)

Tabel 13. Hasil Uji Analisis Korelasi

		Correlations		
		Sikap		
		Keuangan	Kontrol Diri	Self Reward
Sikap Keuangan	Pearson Correlation	1	.681**	.932**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Kontrol Diri	Pearson Correlation	.681**	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Self Reward	Pearson Correlation	.932**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Berlandaskan tabel 13, dapat dilihat bahwa korelasi diantara variabel sikap keuangan (X1) dan variabel kontrol diri (X2) yakni 0,681 menunjukkan korelasi kuat dan searah. Korelasi diantara variabel sikap keuangan (X1) dan *self reward* (X3) yakni 0,932 menunjukkan korelasi yang sangat kuat dan searah. Korelasi antara variabel kontrol diri (X2) dengan *self reward* (X3) yakni 0,662 menunjukkan korelasi yang kuat dan searah.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut Riduwan & Sunarto (2014:140) Analisis jalur digunakan untuk menganalisa pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui

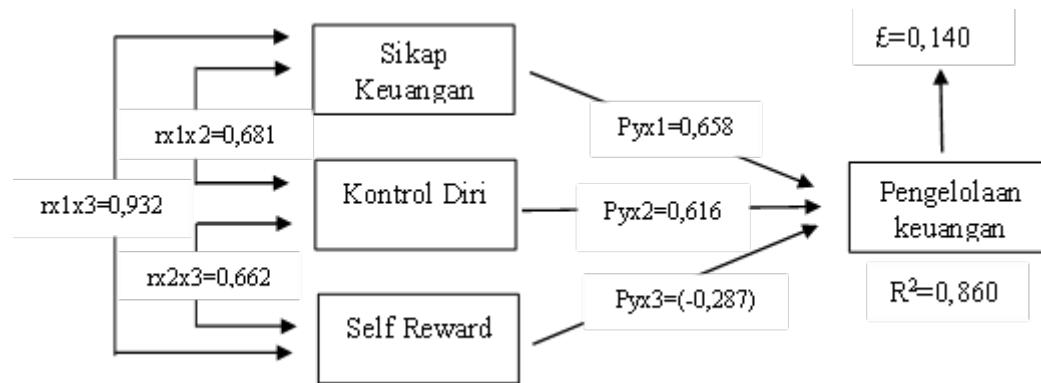
pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen).

Tabel 14. Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	29.501	5.906		4.995	.000
	Sikap Keuangan	.463	.076	.658	6.083	.000
	Kontrol Diri	.577	.049	.616	11.761	.000
	Self Reward	-7.016	2.577	-.287	-2.722	.008

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Pengolahan Data, 2024



Gambar 2. Diagram Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Tabel 15. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung			Pengaruh Total
		X1	X2	X3	
X1	0,433		0,276	-0,176	0,533
X2	0,379	0,276		-0,117	0,538
X3	0,082	-0,176	-0,117		-0,211
	0,895	0,100	0,159	-0,293	0,860

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Berlandaskan tabel 15, X1 pada Y memiliki pengaruh langsung sebesar 0,433, pengaruh tidak langsung 0,276 dan pengaruh total sebesar 0,533. X2 pada Y memiliki pengaruh langsung sebesar 0,379, pengaruh tidak langsung (-0,117) dan pengaruh total sebesar 0,583. X3 pada Y memiliki pengaruh langsung sebesar 0,082, pengaruh tidak langsung (-0,176) dan pengaruh total sebesar (-0,211).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilakukan bertujuan untuk mengukur bagaimana variabel independen mempengaruhi keseluruhan variabel dependen.

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.860	.856	2.761

a. Predictors: (Constant), Self Reward, Kontrol Diri, Sikap Keuangan

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Berlandaskan tabel 16, memperlihatkan bahwasanya pengelolaan keuangan mendapat pengaruh dari sikap keuangan, kontrol diri dan *self reward* sebesar 86,0% dan sisanya 14,0% mendapat pengaruh dari variabel lain.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 17. Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	29.501	5.906		4.995	.000
	Sikap Keuangan	.463	.076	.658	6.083	.000
	Kontrol Diri	.577	.049	.616	11.761	.000
	Self Reward	-7.016	2.577	-.287	-2.722	.008

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Berlandaskan tabel 17, bisa diketahui bahwasanya variabel sikap keuangan (X1) mempunyai nilai t hitung 6,083 > t tabel 1,984 dan significant value 0,000 < 0,05 memperlihatkan bahwasanya memiliki pengaruh *positive* dan *significant*.

Variabel kontrol diri (X2) mempunyai t hitung 11,761 > t tabel 1,984 dan significance value 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwasanya memiliki pengaruh *positive* dan *significant*. Variabel *self reward* (X3) mempunyai nilai t hitung (-2,722) > t tabel 1,984 dan significance value 0,008 < 0,05 memperlihatkan bahwasanya memiliki pengaruh *negative* dan *significant*.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 18. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4499.251	3	1499.750	196.702	.000
	Residual	731.949	96	7.624		
	Total	5231.200	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Self Reward, Kontrol Diri, Sikap Keuangan

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Berlandaskan tabel 18, menunjukkan nilai F hitung 196,702 > 2,70 dengan significance value 0,000 < 0,05, dengan itu bisa diambil kesimpulan bahwasanya secara simultan terdapat pengaruh variabel sikap keuangan, pengendalian diri, dan *self reward* pada pengelolaan keuangan di generasi z Kecamatan Telukjambe Barat.

Korelasi Sikap Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2)

Berlandaskan hasil penelitian, ditemukan bahwasanya hubungan diantara variabel sikap keuangan (X1) dengan variabel kontrol diri (X2) mempunyai nilai korelasi sebesar 0,681 atau 68,1% yang menunjukkan korelasi kuat dan searah. Hal ini menunjukkan bahwasanya jika Sikap Keuangan (X1) meningkat maka disertai juga dengan meningkatnya Kontrol Diri (X2).

Korelasi Sikap Keuangan (X1) Dan Self Reward (X3)

Berlandaskan hasil penelitian, ditemukan bahwasanya hubungan diantara variabel sikap keuangan (X1) dan *self reward* (X3) mendapat nilai 0,932 atau 93,2% memperlihatkan korelasi yang sangat kuat dan searah. Hal ini menunjukkan bahwasanya jika Sikap Keuangan (X1) meningkat maka juga disertai dengan meningkatnya peningkatan *Self Reward* (X3).

Korelasi Kontrol Diri (X2) dan Self Reward (X3)

Berlandaskan hasil penelitian, ditemukan bahwasanya hubungan diantara variabel kontrol diri (X2) dengan *self reward* (X3) sebesar 0,662 atau 66,2% yang menunjukkan korelasi yang kuat dan searah. Hal tersebut, memperlihatkan bahwasanya jika Kontrol Diri (X2) meningkat akan disertai dengan meningkatnya *Self Reward* (X3).

Pengaruh Sikap Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berlandaskan hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwasanya nilai t hitung 6,083 > 1,984 dengan significance value 0,000 < 0,05. Maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwasanya ada pengaruh sikap keuangan pada pengelolaan keuangan

generasi z Kecamatan Telukjambe Barat. Bisa dikatakan, pengelolaan keuangan individu bergantung pada sikap keuangan yang dipunya, yang mana individu yang mempunyai sikap baik mengenai keuangan akan mengarahkannya untuk turut melaksanakan pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini selaras akan penelitian oleh (Yanti & Suci, 2023) dan (Agustine & Widjaja, 2021) yang menyatakan bahwasanya sikap keuangan memiliki pengaruh *positive* dan *significant*.

Pengaruh Kontrol Diri (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berlandaskan hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung $11,761 > 1,984$ dengan significance value $0,000 < 0,05$. Maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwasanya ada pengaruh kontrol diri pada pengelolaan keuangan generasi z di Kecamatan Telukjambe Barat. Kontrol diri yang baik bisa membantu seseorang untuk mencegah pengeluaran secara berlebihan. Kian baik pengontrolan diri individu dalam mengontrol keuangannya maka akan kian baik juga pengelolaan keuangannya penelitian ini selaras akan penelitian terdahulu oleh (Hidayah & Iramani, 2023) dan (Nisa & Haryono, 2022) yang menyatakan bahwa kontrol diri terdapat pengaruh *positive* dan *significant* pada pengelolaan keuangan.

Pengaruh Self Reward (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasar hasil pengujian hipotesis sebelumnya diketahui bahwasanya nilai t hitung yakni $(-2,722) < 1,984$ dengan significance value $0,008 < 0,05$. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh yang *negative self reward* pada pengelolaan keuangan oleh generasi z di Kecamatan Telukjambe Barat. Semakin tinggi tingkat *selfreward* seseorang bisa akan berpengaruh pula pengelolaan keuangannya bisa berdampak positif ataupun negatif. (Hamzah & Meirani, 2023). Namun pada penelitian ini berdampak negatif, yang bermakna bahwasanya semakin tinggi *self reward* seseorang maka pengelolaan keuangan semakin menurun. Penelitian ini tidak selaras akan penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Vhalery, 2021) yang menyatakan bahwasanya *self reward* ditemukan pengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan (X1), Kontrol Diri (X2) dan Self Reward (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berlandaskan hasil pengujian hipotesis di atas dinyatakan bahwasanya nilai f hitung $196,702 > f$ tabel $2,70$. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel sikap keuangan (X1), kontrol diri (X2), dan *self reward* (X3) secara simultan berpengaruh *significant* terhadap variabel pengelolaan keuangan. Disamping itu, melalui uji determinasi di kolom R square didapat nilai sebesar $0,860$ maknanya variabel sikap keuangan, kontrol diri dan *selfreward* mempunyai pengaruh sebanyak $86,0\%$ pada pengelolaan keuangan, disisi lain $14,0\%$ mendapat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan dan didasari pada analisis data, bisa ditarik kesimpulan bahwa Sikap keuangan (X1), pengendalian diri (X2), *self reward* (X3) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y) generasi z di Kecamatan Telukjambe Barat relatif tinggi. Variabel sikap keuangan (X1) dan kontrol diri (X2) pada pengelolaan keuangan (Y) generasi z di Kecamatan Telukjambe Barat memiliki korelasi yang kuat dan searah. Variabel sikap keuangan (X1) dan *self reward* (X3) pada perilaku pengelolaan keuangan (Y) generasi z di Kecamatan Telukjambe Barat memiliki korelasi yang sangat kuat dan searah. Variabel sikap pengendalian diri (X2) dan *selfreward* (X3) pada perilaku pengelolaan keuangan (Y) generasi z di Kecamatan Telukjambe Barat memiliki korelasi yang kuat dan searah. Secara parsial ada pengaruh yang *positive* dan *significant* variabel sikap keuangan (X1) pada pengelolaan keuangan (Y) generasi z di Kecamatan Telukjambe Barat. Secara parsial ada pengaruh yang *positive* dan *significant* variabel kontrol diri (X2) pada pengelolaan keuangan (Y) generasi z di Kecamatan Telukjambe Barat. Secara parsial ada pengaruh yang *negative* dan *significant* variabel *self reward* (X3) pada pengelolaan keuangan (Y) pada generasi z di Kecamatan Telukjambe Barat. Dan secara simultan ada pengaruh yang *significant* diantara variabel sikap keuangan (X1), pengendalian diri (X2) dan *self reward* (X3) pada perilaku pengelolaan keuangan (Y) generasi z di Kecamatan Telukjambe Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N. (2022, Januari 28). Mengenal Arti Self Reward beserta Contohnya. Diambil kembali dari katadata.co.id: <https://katadata.co.id/lifestyle/tips-dan-trik/61f3d7afc7314/mengenal-arti-self-reward-beserta-contohnya>
- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087-1097.
- Baptista, S. M., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business.*, 5(1), 93-98.
- BPS. (2020). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2018-2020. Diambil kembali dari karawangkab.bps.go.id: <https://karawangkab.bps.go.id/indicator/12/80/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- Budiono, E. (2020). Analisis financial knowledge, financial attitude, income, locus of control, financial management behavior masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1), 284-295.
- Deloitteinsight. (2022, Mei 2022). Don't want to lose your Gen Z and millennial talent? Here's what you can do. Diambil kembali dari deloitte:

<https://www2.deloitte.com/uk/en/insights/topics/talent/deloitte-millennial-survey.html>

- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863-875.
- Gunadi, A. T., & Dara, S. R. (2022). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *Kalbisocio, Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 9(1), 5-12.
- Hamzah, D. M., & Meirani, H. N. (2023). Pengaruh Kontrol Diri dan Self-Reward terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(2), 717-726.
- Hidayah, A. N., & Iramani, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Milenial Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 4800-4810.
- Katadatainsightcenter. (2021, September 12). Survei Perilaku Keuangan Generasi z. Diambil kembali dari [kic.katadata: https://kic.katadata.co.id/insights/33/survei-perilaku-keuangan-generasi-z](https://kic.katadata.co.id/insights/33/survei-perilaku-keuangan-generasi-z)
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Manajemen Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360-371.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82-97.
- Putra, M. A., & Akbar, F. S. (2023). Dampak Pengelolaan Keuangan atas Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Gender Mahasiswa Akuntansi di Masa Transisi Covid-19. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, Vol. 5(No. 2), 916-929.
- Rainer, P. (2023, Agustus 29). Sensus BPS : Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z. Diambil kembali dari [data.goodstats.id: https://data.goodstats.id/statistic/pierrerainer/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv](https://data.goodstats.id/statistic/pierrerainer/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv)
- Riduwan, & Sunarto. (2014). *PENGANTAR STATISTIKA UNTUK Penelitian: PENDIDIKAN, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sagala, L. A., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. (2023). The Effect Of Income, Financial Literacy And Self-Control On Consumptive Behavior In K-Pop Fans In Karawang. *Jurnal Ekonomi*, 12(3), 1913-1918. Retrieved from <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/2080>
- Soraya, W. F., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus Of Control. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2743-2759.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offsets.
- Sugiyono, & Susanto, A. (2017). *CARA MUDAH BELAJAR SPSS DAN LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). *SPSS UNTUK PENELITIAN*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwarno, Andrinaldo, A., Supriyanto, Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 2647-2657.
- Trisnaningsih, Sihabudin, & Fauji, R. (2022). Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal of Business and Economics Research*, 3(2), 82-89.
- Vhalery, R. (2021). Self-Reward and Self-Punishment for Pocket Money Management and Fintech Application Usage. *Duconomics Sci-meet*, Vol. 1, 1-7.
- Wahyuningsari, D., Hamzah, M. R., Arofah, N., Hilmiyah, L., & Laili, I. (2021). Maraknya Hedonisme Berkedok Self Reward. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 2(1), 7-11.
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan dan Pengendalian diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(1), 83-92.
- Zulfaldi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(2), 807-820.